

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Lumbang, Kecamatan Lumbang, Kabupaten Probolinggo merupakan daerah sentra penghasil madu. Madu merupakan sebuah cairan yang dihasilkan oleh lebah yang bahan baku utamanya berasal dari nektar bunga. Madu memiliki kandungan antibakteri, efek antiinflamasi, efek antioksidan, dan meningkatkan sistem imunitas dan kekebalan tubuh (Jayanti & Mayasari, 2023).

Potensi bahan baku yang berada di Desa Lumbang Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo sangat berlimpah. Hasil rata-rata panen pada 10 kelompok tani hutan yang berada di Kecamatan Lumbang dihasilkan sebanyak 6,3 ton madu per bulan (Savitri et al., 2020). Desa Lumbang juga menjadi pemasok sepertiga dari 4.000 ton kebutuhan madu nasional. Hal ini membuktikan bahwasanya jumlah madu di Kecamatan Lumbang sangat berlimpah. Pada kenyataannya di balik melimpahnya hasil madu yang diperoleh peternak madu, banyak para peternak yang merugi. Kerugian ini timbul karena turunnya harga madu pada saat berada di pabrik. Harga jual madu pada saat penjualan biasa mencapai Rp. 60.000,00/kg sedangkan harga pada permintaan pabrik sebesar Rp. 40.000,00/kg dengan turunnya harga ini sangat merugikan para peternak lebah. Kurangnya inovasi terkait pengemasan, produk turunan dan sistem pemasaran menjadi faktor utama ketergantungannya para peternak lebah terhadap pabrik.

Potensi pemasaran adalah hal yang penting untuk diperhatikan dan diperhitungkan. Menurut Setiyorini E. (2014) bahwasanya Provinsi Jawa Timur baru mampu menggali sekitar 3% dari potensi yang ada pada lapangan. Data diatas dapat diartikan bahwasanya potensi pasar madu di Jawa Timur sangat menjanjikan, namun pemanfaatannya masih kurang optimal. Hal tersebut menjadi keuntungan yang sangat besar bagi pelaku usaha madu baik pembudidaya maupun pengusaha pengemasan madu untuk meraih prospek pasar yang luas. Kabupaten Jember menjadi pilihan sebagai tempat pengemasan madu karena banyaknya pecinta madu yang menjadi

peluang pasar menjanjikan. Desa Lumbang sebagai mitra penyedia bahan baku utama berupa madu diharapkan mampu menyediakan permintaan pasar bukan hanya dari wilayah Kabupaten jember tetapi di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, usaha “Usaha Pengemasan Madu Lokal Arrum *Fresh Honey* Menuju Pasar Digital di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember” ini memiliki peluang yang cukup besar untuk dilaksanakan dan dipasarkan. Bahan baku madu yang cukup melimpah dan harga madu di petani yang sangat terjangkau. Selain itu, dengan adanya inovasi pada pemanfaatan pasar digital berupa *Shopee* dan kemasan yang disesuaikan dengan standar gaya hidup konsumen diharapkan mampu dijangkau oleh semua kalangan, baik rendah, menengah maupun kalangan atas. Produk ini mampu menawarkan madu dengan kualitas premium, kemasan menarik dan harga yang terjangkau. Dengan adanya usaha ini diperlukan beberapa metode analisis usaha yang nantinya dapat membuktikan kelayakan usaha. Analisis yang dibutuhkan menggunakan metode *Revenue Cost Ratio* (*R/C Ratio*), *Profitability Index* (PI) dan *Return On Investment* (ROI) sehingga dapat diketahui kelayakan usaha yang dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengemasan Madu Randu Arrum *Fresh Honey* di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha Pengemasan Madu Randu Arrum *Fresh Honey* di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana pemasaran produk Madu Randu Arrum *Fresh Honey* di pasar digital?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu melakukan proses Pengemasan Madu Randu Arrum *Fresh Honey* di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
2. Mampu menganalisis usaha Pengemasan Madu Randu Arrum *Fresh Honey* di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
3. Mampu melakukan pemasaran produk Pengemasan Madu Randu Arrum *Fresh Honey* di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan proposal tugas akhir sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan sebagai ide bisnis bagi masyarakat untuk mengurangi angka pengangguran.
2. Memberikan madu kualitas premium dengan harga yang terjangkau pada masyarakat.
3. Dapat menjadi acuan atau referensi dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa selanjutnya.